

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai ragam bahasa *argot* dalam komik *Titeuf vol.4 "c'est pô juste"* maka di bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari apa yang telah dijelaskan pada bab-bab yang telah dilakukan beserta saran yang nantinya akan memperkaya penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari penelitian ini merupakan jawaban atas 2 permasalahan penelitian, yaitu (1) Bagaimana perubahan bentuk morfologi dari bahasa baku ke bahasa *argot* yang terdapat dalam komik *Titeuf vol.4 "c'est pô juste"* (2) Apakah fungsi dari penggunaan bahasa *argot* tersebut.

Ragam bahasa *argot* yang terdapat dalam komik *Titeuf vol.4 "c'est pô juste"* adalah bahasa *argot* anak-anak yang melalui berbagai macam proses pembentukan menurut teori Pillard dan Červenková diantaranya adalah :

- 12 *argot apocope*, yakni *pô, mecs, horrib', télé, terrib', foutus, d'ac', tab', truc, minist', fric, dan vot'*.
- 25 *argot syncope*, yakni *t'as, m'dame, m'man, j'peux, j'le touche, m'sens, j't'avais, m'sieur, j'pense, j'm'en fous, t'aimes, c'qu'il faut, l', p'pa, j'crois, t'en veux, r'ga'd', j'suis, m'fait, m'préterais, t'y connais rien, j'sais, l'droit, l'apas, dan j'veux.*
- 3 *argot forme contractée*, yakni *chais, chuis* dan *z'étaient.*
- 2 *argot aphérèse* yakni *'pis* dan *'pa.*

- 2 *argot* *truncation apocope* yakni *géo* dan *maths*.

Namun ada beberapa kata bahasa *argot* yang mengalami lebih dari 1 proses pembentukan *argot*. Beberapa proses pembentukan *argot* yang terjadi dalam satu kata tersebut adalah :

- 1 *argot* *syncope-verlan* yakni *comm'ac*.
- 2 *argot* *aphérèse-apocope-redoublement* yakni *mémé* dan *pépé*.
- 1 *argot* *syncope-apocope* yakni *t'es con*.
- 1 *argot* *apocope-redoublement* yakni *tonton*.

Proses pembentukan *argot* yang dijelaskan di atas menunjukkan beberapa fungsi yang mayoritas adalah menunjukkan sejumlah bahasa spesial yang memberikan ungkapan-ungkapan yang sama dengan ungkapan sebelumnya yang sudah ada. Selain itu, bentuk bahasa *argot* tersebut merupakan bentuk bahasa *argot* yang sering digunakan oleh anak-anak.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa *argot* dapat menunjukkan fungsi sosial yang ada dalam masyarakat yang menggunakannya karena *argot* tersebut dapat menunjukkan rasa solidaritas, persamaan, kesetaraan, persaudaraan dan faktor-faktor lain dalam berinteraksi antar anggota komunitas pengguna ragam bahasa *argot* seperti komunitas anak-anak yang berada dalam lingkungan sekolah yang sama, pekerjaan yang sama dan anggota keluarga yang sama.

5.2 Saran

Dalam penelitian selanjutnya, penulis mengharapkan penelitian yang lebih mendalam mengenai ragam bahasa *argot* dengan menganalisis penggunaan bahasa *argot* dalam sebuah novel atau lagu yang dilihat berdasarkan pembentukan sebuah *argot* yang mungkin mengalami pergeseran makna karena pengaruh perubahan jaman. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai fenomena bahasa *argot* yang ada di Prancis.

Selain penelitian tentang ragam bahasa *argot* yang selama ini mungkin lebih sering menggunakan teori sosiolinguistik sebagai landasannya, diharapkan ke depannya dapat dikaji dengan menggunakan sudut pandang lain seperti semantik dan sintaksis terutama apabila kajian tersebut membahas mengenai bahasa *argot* yang dilihat dari konteks penggunaannya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian selanjutnya yang mengambil topik ini dapat lebih lengkap dan bervariasi.